

ABSTRAK

Deviasi sosial atau perilaku menyimpang merupakan perilaku yang dilakukan individu atau kelompok yang bertentangan dan menyimpang dari norma maupun nilai yang berkembang dalam masyarakat tersebut, Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang yaitu para remaja, karena masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan baik fisik maupun psikis. Tujuan penelitian mengetahui gambaran kejadian deviasi sosial pada remaja di Desa Pakalongan Kecamatan Sampang Madura.

Desain penelitian deskriptif. Populasi seluruh remaja awal berusia 10-18 tahun di Desa Pakalongan Kecamatan Sampang Madura sebesar 40 remaja, besar sampel 36 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel adalah kejadian deviasi sosial yang. Instrument penelitian menggunakan kuesioner deviasi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden sebanyak 19 (52,7%) responden sebagian besar tidak melakukan tindakan menyimpang dan 17 (47,3%) responden hampir melakukan tindakan menyimpang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagian besar remaja melakukan perilaku menyimpang. Untuk mempertahankannya dibutuhkan partisipasi aktif dari pihak terutama orang tua dan perawat sebagai tenaga kesehatan, untuk memberikan pengetahuan dan dukungan positif seperti memberikan pendidikan kesehatan untuk menjamin pertumbuhan fisik, mental dan spritual

Kata kunci : Deviasi sosial, Remaja